

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VI di SDIT Imam Syafi'i Karangduwur Petanahan Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2023/2024, dapat disimpulkan beberapa hal terkait relevansi nasional dan tren pendidikan di Indonesia yang tercermin dalam kurikulum dan metode pengajaran Bahasa Arab sebagai berikut :

1. Implementasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i dimulai dengan perencanaan yang matang, termasuk penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Silabus dan RPP ini disusun untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pendidikan bahasa Arab di sekolah. Pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i dilaksanakan dengan metode yang bervariasi, termasuk metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung. Guru-guru bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i menggunakan berbagai media pembelajaran seperti buku teks, audio, dan visual untuk membantu siswa memahami materi. Selain itu, penggunaan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari di sekolah juga diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Evaluasi terhadap pembelajaran bahasa Arab dilakukan secara berkala melalui ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan dan

kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab. Selain evaluasi tertulis, penilaian juga dilakukan melalui observasi langsung terhadap kemampuan berbicara dan memahami bahasa Arab siswa. Faktor pendukung dalam implementasi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i antara lain adalah komitmen tinggi dari guru, ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, dan dukungan dari pihak sekolah serta orang tua siswa. Namun, terdapat juga beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan waktu belajar bahasa Arab yang terbatas oleh jadwal mata pelajaran lain dan variasi tingkat kemampuan siswa yang memerlukan pendekatan pembelajaran yang berbeda.

2. Faktor pendukung pembelajaran di SDIT imam Syafi'i yaitu. Guru-guru bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i memiliki komitmen yang tinggi dan kompetensi yang memadai dalam mengajar bahasa Arab. Mereka secara aktif mengembangkan diri melalui pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Ketersediaan sumber daya pembelajaran yang memadai, seperti buku teks, media audio-visual, dan alat bantu mengajar lainnya, membantu dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pembelajaran bahasa Arab, termasuk menyediakan fasilitas yang memadai dan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Orang tua siswa menunjukkan antusiasme dan dukungan yang kuat terhadap pembelajaran bahasa Arab, baik melalui pengawasan belajar di rumah maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah. Siswa di SDIT Imam Syafi'i menunjukkan minat dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa Arab, yang didorong oleh

kesadaran akan pentingnya bahasa Arab dalam memahami ajaran agama Islam. Kemudian terkait faktor penghambat yaitu, Alokasi waktu untuk pembelajaran bahasa Arab di jadwal sekolah masih terbatas, sehingga materi yang diajarkan sering kali tidak dapat diselesaikan dengan optimal dalam satu semester. Perbedaan tingkat kemampuan berbahasa Arab di antara siswa membuat proses pembelajaran menjadi kurang merata. Guru harus menyesuaikan metode pengajaran agar dapat mengakomodasi kebutuhan semua siswa. Meskipun sudah ada media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran interaktif yang lebih modern dan inovatif masih perlu ditingkatkan untuk menarik minat siswa dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Beberapa fasilitas penunjang, seperti ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi pendukung pembelajaran bahasa, masih terbatas. Beberapa faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sekitar yang kurang mendukung penggunaan bahasa Arab sehari-hari juga menjadi tantangan dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab yang efektif.

3. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan melalui berbagai metode, termasuk ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, serta penilaian kinerja dan partisipasi siswa dalam kegiatan kelas. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan kemampuan mereka dalam menggunakan bahasa Arab. Evaluasi mencakup beberapa aspek, seperti kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dalam bahasa Arab. Penilaian juga mempertimbangkan aspek tata bahasa dan kosakata. Penggunaan rubrik penilaian yang jelas dan terstruktur membantu guru dalam memberikan penilaian yang objektif dan adil terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa.

B. Kata Penutup

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul "Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VI di SDIT Imam Syafi'i Karangduwur Petanahan Kebumen Jawa Tengah Tahun Ajaran 2023/2024" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VI di SDIT Imam Syafi'i, dengan fokus pada efektivitas implementasi evaluasi, relevansi kurikulum dan metode pengajaran terhadap standar nasional, serta dampaknya terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Arab di SDIT Imam Syafi'i khususnya, dan bagi pendidikan Bahasa Arab di Indonesia pada umumnya.